

# PENGARUH KOMPETENSI KARYAWAN, DUKUNGAN TOP MANAJEMEN, DAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PELAPORAN PERPAJAKAN

Nunik Widiyaningsih<sup>1)</sup>

Siti Nurlaela<sup>2)</sup>

Endang Masitoh W<sup>3)</sup>

<sup>1, 2, 3)</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Batik Surakarta

e-mail: <sup>1)</sup> widya\_nunig@yahoo.com

## ABSTRACT

*This study aims to determine and analyze the influence of employee competence, top management support and education and training on the utilization of accounting information systems in tax reporting. Sampling method using purposive sampling method. Respondents sampled in this study amounted to 98 employees. Data analysis methods used in this research are: 1) instrument test (validity and reliability test), 2) classical assumption test (normality test, heteroscedasticity, multicollinearity, and autocorrelation), 3) multiple linear regression analysis (multiple linear regression model, model feasibility test (F test), hypothesis test analysis (t test), and coefficient of determination). The result of hypothesis analysis (t test) shows that the variables of employee competence, top management support and educating and training affect the utilization of accounting information system in tax reporting.*

**Keyword:** *Employee Competence, Top Management Support, Education and Training, Utilization of Accounting Information System*

## PENDAHULUAN

Informasi adalah data yang diproses, dan diatur sedemikian rupa yang digunakan perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan, di mana data dapat mewakili pengukuran dan pengamatan benda dan peristiwa yang kemudian dikonversi menjadi informasi yang berguna bagi para pengambil keputusan (Hertati, 2015). Pada era globalisasi ini perkembangan teknologi informasi mengalami peningkatan yang sangat pesat di segala bidang. Teknologi sangatlah berpengaruh, bahkan menjadi faktor utama yang paling berperan dalam menentukan kinerja perusahaan. Keberhasilan perusahaan dalam menyusun suatu sistem informasi dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi perusahaan tersebut, dan tentunya dapat meningkatkan kemajuan perusahaan, namun dalam menciptakan efektivitas sistem tak lepas dari permasalahan karena efektivitas sistem informasi akuntansi sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menentukan keberhasilan efektivitas sistem informasi akuntansi tersebut (Nurlaela, Sari, & Titisari, 2017).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) didefinisikan sebagai alat yang ketika dimasukkan ke dalam bidang sistem Informasi dan Teknologi (TI), dirancang untuk membantu dalam manajemen dan pengendalian topik yang terkait dengan bidang ekonomi-keuangan perusahaan (Al-Hiyari & Hamood, 2013). Sistem informasi akuntansi yang handal merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja karyawan. karena suatu sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan para pemakainya dalam proses pengambilan keputusan penting didalam suatu perusahaan atau organisasi (Nurlaela, Parjanti, & Titisari, 2014).

Sistem informasi akuntansi juga mendukung pelaporan penerimaan pajak yang lebih menyorot ke teknik pelaporan pajak pada bagian akuntansi sistem perpajakan modern. Menurut Peraturan Direktorat Jendral Pajak (DJP) Nomor PER-26/PJ/2017 tentang Perubahan Atas

Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-16/PJ/2014 Tentang Tata Cara Pembuatan dan Pelaporan Faktur Pajak Berbentuk Elektronik. Penerimaan sistem akuntansi perpajakan modern merupakan perwujudan dari upaya Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk memberikan kemudahan pelayanan bagi para akuntan agar efisien, ekonomis, dan tepat (Direktorat Jenderal Pajak, 2017).

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian dari perumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut untuk mengetahui pengaruh kompetensi karyawan bagian akuntansi terhadap pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dalam pelaporan perpajakan, untuk mengetahui pengaruh dukungan top manajemen terhadap pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dalam pelaporan perpajakan, untuk mengetahui pengaruh program pendidikan dan pelatihan terhadap pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dalam pelaporan perpajakan.

### **Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang diharapkan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut bagi Perusahaan, membantu dalam pengambilan keputusan mengenai sumber daya manusia (penyeleksian dan penerimaan karyawan baru, rencana pelaksanaan, pelatihan dan pendidikan komputer bagi karyawan), serta dapat digunakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan informasi tentang sistem akuntansi pelaporan pajak badan yang dilakukan oleh para akuntan perusahaan, bagi Masyarakat, dapat digunakan sebagai sumber informasi dan menjadi masukan pada penelitian-penelitian selanjutnya, bagi peneliti, sebagai tambahan informasi dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemanfaatan SIA dalam pelaporan perpajakan, di antaranya faktor kompetensi karyawan, dukungan top manajemen serta pendidikan dan pelatihan dalam pelaporan perpajakan

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuat keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan (Gracia, Nangoi, & Tirayoh, 2016).

### **Sistem Informasi dalam Pelaporan Perpajakan**

Penerapan sistem akuntansi pajak sangat dibutuhkan sebagai dasar untuk menghitung pajak yang terhutang. Salah satu jenis SPT yang harus dilaporkan wajib pajak adalah SPT Tahunan. Wajib pajak wajib melaporkan pajak terutang melalui SPT Tahunan sesuai dalam peraturan perpajakan. Seiring dengan perkembangan teknologi, Direktorat Jenderal Pajak melakukan pembenahan pelayanan publik kepada wajib pajak dengan diterbitkannya Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-1/PJ/2014 tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Bagi Wajib Pajak melalui website Direktorat Jenderal Pajak (Sugiharti, Suhadak, & Dewantara, 2015).

### **Kompetensi Karyawan Bagian Akuntansi**

Kompetensi adalah tingkat kinerja yang menunjukkan penerapan pengetahuan yang efektif, keterampilan untuk melakukan aktivitas tertentu. Kompetensi utama biasanya terdiri dari kombinasi keahlian teknis dan keterampilan aplikasi. Pengguna informasi perusahaan sistem adalah sumber daya yang dapat memberikan kontribusi nyata dalam mencapai tujuan strategis dan mencapai keunggulan kompetitif, ini berlaku ketika pengguna dapat berpartisipasi aktif dalam pengembangan praktik pengguna akhir (Hertati, 2015).

Secara umum kompetensi karyawan adalah pernyataan yang didasarkan pada kemampuan apa yang dilakukan dan ide mendidik, sementara itu kompetensi bagi karyawan terbukti mendorong karakteristik pribadi mempunyai prestasi kerja yang unggul dan mencapai kesuksesan. Kompetensi inti adalah pengetahuan dan kemampuan untuk melakukan kegiatan tertentu biasanya melibatkan kombinasi keahlian teknis dan keterampilan aplikasi (Hertati, 2015).

### **Dukungan Top Manajemen**

Kapasitas personal sistem informasi diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat pendidikan Sumber Daya Manusia berbasis kompetensilah yang akan mempengaruhi produktivitas suatu perusahaan dalam pelaporan pajaknya, sehingga kualitas kerjanya lebih tinggi dan berujung pada keuntungan organisasi agar dapat memberikan hasil sesuai dengan tujuan dan sasaran (Sugiarto, 2001).

Manajemen secara umum mampu mendukung dan melayani tujuan perusahaan secara strategis serta mencari informasi yang lebih spesifik untuk keberhasilan pengambilan keputusan ekonomi dalam suatu perusahaan (Hidayah & Rahman, 2015). Komitmen pada waktu, biaya dan sumber daya untuk mendukung segala kegiatan perusahaan agar tetap berproses secara stabil dan dapat mengembangkan dan menciptakan suatu nilai bagi perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja organisasi (Chen, 2004).

### **Pendidikan dan Pelatihan**

Kegiatan pelatihan dan pendidikan perlu diberikan untuk meningkatkan kinerja karyawan sehingga pemanfaatan sistem dapat diimplementasikan sesuai harapan. Untuk mendukung pengguna sistem informasi akuntansi dalam proses bisnis, perlu diberikan bimbingan kepada pengguna dengan menyediakan fasilitas pendidikan dan pelatihan terlebih bagi karyawan baru agar meningkatkan keterampilan kerja dan produktivitas (Halimatusadiah, Nurhayati, & Rahmaturayandani, 2015)

## **PERUMUSAN HIPOTESIS**

### **Kompetensi karyawan berpengaruh terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan perpajakan**

Secara umum dapat dikatakan bahwa tingkat kompetensi pendidikan seorang karyawan dapat mencerminkan kemampuan intelektual dan jenis keterampilan yang dimiliki (Amalia, Ridwan, & Iqbal, 2016). Berdasarkan uraian tersebut, maka diajukan hipotesis pertama sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Kompetensi Karyawan berpengaruh terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan perpajakan.

### **Dukungan top manajemen berpengaruh terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan perpajakan**

Dukungan yang diberikan oleh top manajemen bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi proses koordinasi pekerjaan dapat dilakukan dengan efisien dan efektif (Halimatusadiah, dkk, 2015). Dukungan top manajemen bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi (Komara, 2012). Berdasarkan uraian tersebut, maka diajukan hipotesis kedua sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Dukungan Top Manajemen berpengaruh terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan perpajakan.

## **Pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan perpajakan**

Kegiatan pelatihan dan pendidikan ditujukan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan Sumber Daya Manusia guna meningkatkan produktivitas dan mampu menjalankan tanggung jawab sesuai dengan standar perusahaan (Halimatusadiah, dkk, 2015). Berdasarkan uraian tersebut, maka diajukan hipotesis ketiga sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Pendidikan dan Pelatihan berpengaruh terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan perpajakan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh dari responden melalui metode survei dengan menyebarkan kuesioner.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di perusahaan swasta dibidang perdagangan cat di Surakarta dan Yogyakarta, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti.

### **Variabel Penelitian dan Pengukuran**

#### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen penelitian ini adalah Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dalam pelaporan perpajakan.

#### **2. Variabel Independen**

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi karyawan, dukungan top manajemen, pendidikan dan elatihan.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, namun sebelumnya diuji menggunakan uji instrumen (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolineaitas, uji autokorelasi). Setelah pengujian tersebut kemudian dilakukan pengujian analisis regresi linear berganda (model regresi linear berganda, uji kelayakan model (uji F), analisis uji hipotesis (uji t), dan koefisien determinasi (*adjusted r square*). Langkah-langkah dalam analisis regresi linear berganda adalah menentukan persamaan garis regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

a = Konstanta

Y = Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan perpajakan

X<sub>1</sub> = Kompetensi Karyawan

X<sub>2</sub> = Dukungan Top Manajemen

X<sub>3</sub> = Pendidikan dan Pelatihan

b<sub>1</sub>- b<sub>3</sub> = Koefisien prediktor persepsi variabel bebas

e = *Error term*

## **HASIL dan PEMBAHASAN**

### **Uji Instrumen**

#### **Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Hasil uji validitas disajikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
X1.1	0,484	0,199	Valid
X1.2	0,605	0,199	Valid
X1.3	0,747	0,199	Valid
X1.4	0,442	0,199	Valid
X1.5	0,555	0,199	Valid
X2.1	0,369	0,199	Valid
X2.2	0,651	0,199	Valid
X2.3	0,790	0,199	Valid
X2.4	0,467	0,199	Valid
X2.5	0,748	0,199	Valid
X3.1	0,482	0,199	Valid
X3.2	0,627	0,199	Valid
X3.3	0,460	0,199	Valid
X3.4	0,727	0,199	Valid
X3.5	0,821	0,199	Valid
Y.1	0,708	0,199	Valid
Y.2	0,765	0,199	Valid
Y.3	0,718	0,199	Valid
Y.4	0,596	0,199	Valid
Y.5	0,765	0,199	Valid

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 1 tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel kompetensi karyawan ( $X_1$ ) dukungan top manajemen ( $X_2$ ), pendidikan dan pelatihan ( $X_3$ ), dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan perpajakan (Y) karena mempunyai nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel ( $r$  hitung  $>$   $r$  tabel) dan nilai signifikansi  $<$  0,05.

### Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai ( $\alpha$ ) 0,70. Berdasarkan hasil pada tabel dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang berkaitan dengan variabel independen (kompetensi karyawan, dukungan top manajemen, pendidikan dan pelatihan) dan variabel dependen (pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan perpajakan) dapat dikatakan reliabel, karena seluruh variabel mempunyai nilai *cronbach's alpha*  $>$  0,70.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Keterangan	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Kompetensi Karyawan	0,711	Reliabel
Dukungan Top Manajemen	0,738	Reliabel
Pendidikan dan Pelatihan	0,747	Reliabel
Pemanfaatan SIA dalam Pelaporan Perpajakan	0,781	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2018

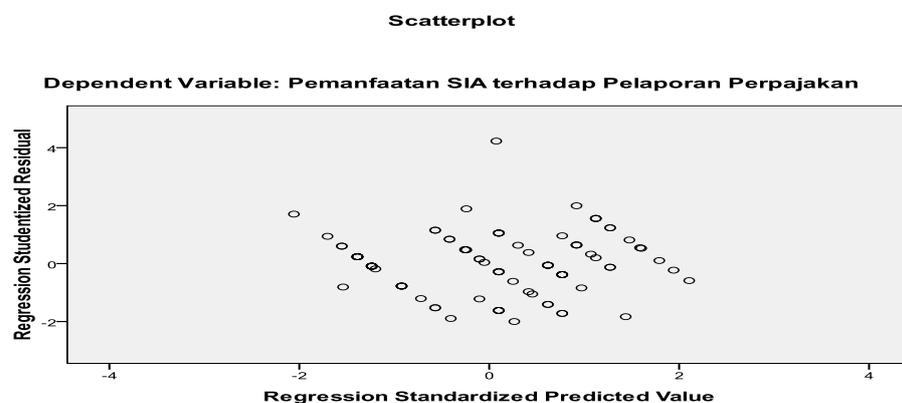
## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode *kolmogrov-Smirnov*. Data terdistribusi normal apabila nilai signifikansi variabel *unstandardized* residual memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$ . Hasil uji normalitas dengan Sig 0,331 dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal, karena nilai *unstandardized residual* mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $> 0,05$ ).

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan menggunakan grafik Scatterplot dengan analisis menggunakan program SPSS. Berdasarkan pada gambar 1 dapat disimpulkan bahwa tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

### Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan fenomena adanya korelasi yang sempurna antar variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebasnya. Uji Multikolinearitas merupakan syarat untuk menggunakan analisis regresi berganda. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan tolerance dan VIF. Nilai *cut of* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ .

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Keterangan	Tolerance	VIF	Keterangan
Kompetensi Karyawan	0,227	1,146	Tidak ada multikolinearitas
Dukungan Top Manajemen	0,231	1,122	Tidak ada multikolinearitas
Penadidikan dan Pelatihan	0,157	1,333	Tidak ada multikolinearitas

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 3 tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tidak terdapat penyimpangan multikolinearitas, karena seluruh variabel memiliki nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10.

### Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu, apabila asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai *disturbance* tidak lagi berpasangan secara bebas, melainkan berpasangan secara autokorelasi.

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi dengan metode *Durbin-Watson* (d) menunjukkan bahwa nilai d sebesar 1,789, sedangkan nilai *Upper Bound* (du) dan *Lower Bound* (dl) adalah 1,735 dan 1,609. Dengan melihat ketentuan yang telah dijelaskan diatas bahwa nilai terletak pada  $dU < d < 4 - dU$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

### Analisis Regresi Linear Berganda Model Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam digunakan untuk mengetahui pengaruh kompetensi karyawan, dukungan top manajemen, pendidikan dan pelatihan terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan perpajakan. Persamaan garis regresi berganda ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Model Regresi Linear Berganda**

Variabel	b (Koefisien Regresi)
Konstanta	-1,380
Kompetensi Karyawan	0,505
Dukungan Top Manajemen	-0,242
Pendidikan dan Pelatihan	0,809

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4 dengan menggunakan program SPSS, maka didapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1,380 + 0,505 X_1 - 0,242 X_2 + 0,809 X_3$$

Persamaan regresi yang terbentuk diatas memberikan pengertian sebagai berikut:

- Konstanta yang diperoleh sebesar -1,380 menyatakan bahwa apabila semua variabel independen bernilai 0, maka pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalm pelaporan perpajakan akan sebesar -1,380.
- Koefisien regresi variabel kompetensi karyawan bernilai positif sebesar 0,505. Hal ini berarti apabila variabel kompetensi karyawan naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka akan diikuti dengan kenaikan pada pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan perpajakan sebesar 0,505.
- Koefisien regresi variabel dukungan top manajemen bernilai negatif sebesar 0,242. Hal ini berarti apabila variabel dukungan top manajemen naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka akan diikuti dengan penurunan pada pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan perpajakan sebesar 0,242.
- Koefisien regresi variabel pendidikan dan pelatihan bernilai positif sebesar 0,809. Hal ini berarti apabila variabel pendidikan dan pelatihan naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka akan diikuti dengan kenaikan pada pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan perpajakan sebesar 0,809.

### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Analisis Uji Kelayakan Model adalah digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan tersebut diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 146,725. Ternyata besarnya  $F_{hitung}$  terletak didaerah penerimaan  $H_a$  yaitu  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $146,725 > 2,70$ ) dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel independen (kompetensi karyawan, dukungan top manajemen, pendidikan dan pelatihan) berpengaruh terhadap variabel dependen (pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan perpajakan).

### Analisis Uji Hipotesis (Uji t)

Analisis uji hipotesis (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan  $\alpha = 5\%$ , bila  $t_{sig} < \alpha$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti semua variabel independen signifikan terhadap variabel dependen. Apabila  $t_{sig} > \alpha$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

**Tabel 5. Hasil Analisis Uji Hipotesis (Uji t)**

Variabel	t hitung	Sig	Kesimpulan
Kompetensi Karyawan	4,512	0,000	H <sub>1</sub> diterima
Dukungan Top Manajemen	-2,299	0,024	H <sub>2</sub> diterima
Pendidikan dan Pelatihan	6,461	0,000	H <sub>3</sub> diterima

Sumber: Data diolah, 2018

Hasil analisis variabel kompetensi karyawan secara parsial berpengaruh terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan perpajakan, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,512 dan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,512 > 1,986$ ) sedangkan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dengan kata lain hasil ini menunjukkan bahwa Hipotesis 1 diterima.

Hasil analisis variabel dukungan top manajemen secara parsial berpengaruh terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan perpajakan  $-t_{hitung}$  sebesar -2,299 dan  $-t_{hitung}$  lebih kecil dari  $-t_{tabel}$  ( $-2,299 < -1,986$ ) dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,024 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ( $0,024 < 0,05$ ). Maka hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dengan kata lain hasil ini menunjukkan bahwa Hipotesis 2 diterima.

Hasil variabel analisis pendidikan dan pelatihan secara parsial berpengaruh terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan perpajakan, diperoleh  $-t_{hitung}$  sebesar 6,461, dan  $-t_{hitung}$  lebih besar dari  $-t_{tabel}$  ( $6,461 > 1,986$ ) sedangkan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dengan kata lain hasil ini menunjukkan bahwa Hipotesis 3 diterima.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi pada tabel 9 dapat diketahui bahwa variabel dependen dalam hal ini minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan perpajakan dapat dijelaskan sebesar 8,1% oleh variabel independen (kompetensi karyawan, dukungan top manajemen, pendidikan dan pelatihan). Hal itu terlihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,818, sebesar 91,9% variabel dependen minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan perpajakan dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar dari penelitian ini.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Kompetensi Karyawan terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pelaporan Perpajakan**

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi karyawan berpengaruh terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan perpajakan, maka  $H_1$  diterima. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kompetensi karyawan maka semakin tinggi pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan perpajakan, hal ini dikarenakan pemanfaatan sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh perilaku individu yang meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya secara maksimal dan hasilnya cepat dan akurat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amalia, Ridwan, & Iqbal, 2016), (Hidayah & Rahman, 2015), (Hertati, 2015), (Nurlaela, dkk, 2017) yang menyatakan bahwa kompetensi karyawan berpengaruh terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Dukungan Top Manajemen terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pelaporan Perpajakan**

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan top manajemen berpengaruh terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan perpajakan, maka  $H_2$  diterima. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi dukungan top manajemen maka semakin tinggi pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan perpajakan, hal ini dikarenakan sebagian besar karyawan merasa bahwa dukungan top manajemen sangat dibutuhkan dalam menjalankan pekerjaannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amalia, Ridwan, & Iqbal, 2016), (Hidayah & Rahman, 2015), (Hertati, 2015), (Nurlaela, dkk, 2017) yang menyatakan bahwa dukungan top manajemen berpengaruh terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pelaporan Perpajakan**

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan perpajakan, maka  $H_3$  diterima. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pendidikan dan pelatihan maka akan semakin tinggi pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan perpajakan

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amalia, Ridwan, & Iqbal, 2016), (Hidayah & Rahman, 2015), (Hertati, 2015), (Nurlaela, dkk, 2017) yang menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

## **KESIMPULAN**

Hasil pengujian secara parsial, hipotesis 1 menunjukkan bahwa variabel kompetensi karyawan berpengaruh terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan perpajakan. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik kompetensi seorang karyawan maka semakin meningkat pula pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan tersebut. hipotesis 2 menunjukkan bahwa variabel dukungan top manajemen berpengaruh terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan perpajakan. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik dukungan top manajemen maka semakin meningkat pula pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan tersebut. hipotesis 3 menunjukkan bahwa variabel pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan perpajakan. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik pendidikan dan pelatihan seorang karyawan maka semakin meningkat pula pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKAAN

- Al-Hiyari, A., and Hamood, M. 2013. Factors that Affect Accounting Information System Implementation and Accounting Information Quality. *American Journal of Economics* , Vol. 3, No. 1 , hal 27-31.
- Amalia, R., Ridwan, dan Iqbal, M. 2016. Pengaruh Dukungan Top Manajemen, Pelatihan Peengguna SIA, Kemampuan Tehnik Personal SIA terhadap Kepuasan Pengguna SIA. *Jurnal Katalogis* , Vol. 4, No. 9.
- Chen, I. a. 2004. Toward of Theory of Supply Chain Management: thr Construct and Measurement. *Journal of Operation Management Vol.22* , 119-150.
- Gracia, Nangoi, and Tirayoh. 2016. The Evaluation of Application of Accounting Information Systems Concerning Revenue Cycle Applied by PT. PLN (Persero) Manado Region. *Jurnal EMBA*.
- Halimatusadiyah, E., Nurhayati, N., and Rahmaturayandani, E. 2015. Effects of Top Management Support, Education and Training on the Effectiveness of Accounting Information System (Survey Government Owned Insurance Companies in Bandung). *Jurnal Internasional Studi Manajerial dan Penelitian (IJMSR)* .
- Hertati, L. 2015. Effect of Competence User Information System, The Quality of Accounting Information Systems Management and Implications Insatisfaction User Information System (State Owner In Sumatera Selatan). *European Journal of Accounting*.
- Hidayah, I., and Rahman, A. 2015. The Influence of Information System User Competency and The Quality of Management Accounting Information Systems on User Satisfaction. *Australian Journal of Basic and Applied Sciencese*.
- Komara, A. R. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal MAKSI Volume 6 Nomor 2* , 142-160.
- Nurlaela, dan Rahmawati. 2010. *Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi terhadap kegunaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah* , Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.
- Nurlaela, S., Hadi, S., dan Hadi, P. 2016. Effect Of Training, Clarity Purpose, Tops Support To Use Local Government Financial Accounting System In District Karanganyar Central Java Indonesia. *IRES International* .
- Nurlaela, S., Parjanti, E., dan Titisari, K. H. 2014. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan dan Kompleksitas Tugas terhadap Kinerja Karyawan. *Paradigma*, Vol. 12 No. 01.
- Nurlaela, S., Sari, D. M., dan Titisari, K. H. 2017. Pengaruh Kompetensi Karyawan Bagian Akuntansi, Dukungan Top Manajemen serta Pendidikan dan Pelatihan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.
- Peraturan Direktorat Jendral Pajak Indonesia Nomor PER-26/PJ/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-16/PJ/2014 Tentang Tata Cara Pembuatan dan Pelaporan Faktur Pajak Berbentuk Elektronik.
- Simanjuntak, J. P., Rahayu, S., dan Muslih, M. 2017. Accounting Information System to Support Efectiveness internal control of sales and internal control of sales and internal control of receveible.
- Siregar dan Suryanawa. 2008. Pemanfaatan teknologi Informasi dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Individual pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat.
- Sugiarto. 2001. Influence Factors Affecting the performance of Accounting Information System. *Gajah Mada International of Business(3:2)* , 177-202.
- Sugihanti, W. T. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak untuk Menggunakan E-Filling*. Universitas Diponegoro.
- Sugiharti, M. A., Suhadak, dan Dewantara, R. Y. 2015. *Analisis Efektivitas dan Kelayakan Sistem Pelaporan Pajak Menggunakan E-Filling terhadap Kepuasan Wajib Pajak*. Vol. 6 No.2: Jurnal Perpajakan (JEJAK).